

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia yakni salah satu negara yang sedang dihadapkan pada tingkat kesejahteraan. Hal amat mendasar yang cenderung ditemui pada suatu Negara berkembang yakni total penduduk yang amat besar. Terkhusus di Sumatera Utara, yakni provinsi yang lumayan besar penduduknya serta dengan sejumlah mata pencahariannya. Mempunyai kehidupan yang layak serta sejahtera ialah keinginan hidup bagi seluruh masyarakat. Sejahtera pada segi pendapatan, pendidikan, kesehatan, serta faktor lainnya. Kehidupan yang layak serta sejahtera mempunyai arti masyarakat bisa mencukupi keperluan hidupnya, tanpa bergantung pada kehidupan orang lain. Menjadi bagian utama bagi proses berjalannya aktivitas pada sebuah wilayah, masyarakat juga mempunyai fungsi pada perwujudan kesejahteraan.

Masyarakat yang hendak mempunyai kehidupan yang sejahtera dapat berupaya serta bekerja ataupun melaksanakan aktivitas ekonomi dalam memperoleh apa yang diinginkannya serta layak bagi kehidupannya. Salah satu indikator pemenuhan kesejahteraan masyarakat yakni dengan pembangunan sehingga bisa menyerap tenaga kerja. Salah satu pengembangan yang memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia adalah pengembangan perusahaan industri. Peran sektor industri hampir mencapai 25% terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia (Sudariyanto, 2010). Dengan demikian, kehadiran perusahaan industri di Indonesia dapat menciptakan lapangan kerja

baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memberikan kehidupan yang layak, dan meminimalisir angka pengangguran.

Menyadari hal itu pemerintahan Indonesia sedang merancang sebuah pengembangan tersebut melalui proyek besar di berbagai wilayah baik wilayah provinsi, kabupaten, hingga kecamatan, yang nantinya memberikan peluang dalam mewujudkan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Pada era kepresidenan Suharto sampai sekarang, Indonesia sangat berkomitmen dalam mengimplementasikan Indonesia maju, sehingga pimpinan negara pada saat itu menegaskan kepada bawahannya agar berperan aktif dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan serta pencapaian pengembangan tersebut sesuai dengan bidang masing-masing (Ristianto, Damris, & Rosyani, 2021). Oleh karena itu, Pemerintahan sekarang ini sedang melakukan pengembangan industri perusahaan di berbagai wilayah Indonesia salah satunya yaitu wilayah Kabupaten Batu Bara (Dewi, 2021).

Batu Bara yakni suatu Kab. di Provinsi Sumatera Utara yakni hasil pengembangan Kab. Asahan. Daerah ini ditempati oleh masyarakat yang memusatkan kehidupannya sebagai nelayan. Namun kehidupan warga Batu Bara tidak hanya berpusat terhadap permasalahan kehidupan nelayan saja, namun bertani menjadi salah satu model mata pencaharian warga Batu Bara. Selain itu, umumnya warga yang tinggal di daerah ini adalah bersuku Melayu. Suku ini merupakan pencampuran dari suku Melayu, Simalungun dan Minangkabau, karena pada awal mulanya warga yang bersuku Simalungun dan Minangkabau tiba di pesisir Batu Bara dan mendirikan pedesaan di daerah tersebut (Marlina, 2020). Batu Bara ini adalah daerah yang sangat terkenal dengan daerah industri.

Sebab masyarakat Melayu Batu Bara hampir rata-rata memiliki profesi sebagai karyawan industri di daerah Batu Bara, bahkan berdasarkan hasil survei di Badan Statistik Batu Bara hampir 55% masyarakat di Kecamatan Sei Suka berlatar belakang sebagai karyawan di berbagai perusahaan yang ada di Batu Bara sejak 22 Februari tahun 1977.

Kini banyak perusahaan industri yang muncul di Batu Bara, diantaranya yaitu perusahaan PT INALUM. Perusahaan ini sangat menjanjikan dalam pemenuhan kehidupan masyarakat, bahkan pemerintahan Indonesia sudah membangun memberikan pengembangan yang positif terhadap perusahaan INALUM untuk mencapai kemajuan yang signifikan dalam incomenya per tahun mengalami peningkatan. Akibatnya ini akan memberikan lowongan yang begitu terbuka bagi masyarakat Indonesia khususnya di Batu Bara untuk mendapatkan kesempatan untuk menjadi pegawai di perusahaan tersebut, tentu ini merupakan dedikasi yang positif dan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sei Suka. Menurut M. Yasir Pohan, dkk (2020) menyatakan bahwa PT INALUM diperkirakan akan memberikan pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan sebesar 7%-10% per tahun nya. Kemudian, berdasarkan penelitian yang dilakukan Hendra Andi, dkk (2019), sekitar 75% akses inflasi ekonomi masyarakat di Kecamatan Sei Suka meningkat telah dipenuhi oleh PT INALUM.

Sebelum PT INALUM dibangun di Kuala Tanjung, komunitas ini terletak di daerah Batu Bara, yang merupakan wilayah yang terisolir. Sebagian besar penduduknya bekerja menjadi petani serta nelayan. Ini dilakukan karena kondisinya masih sangat rendah. Tidak adanya sarana dan prasarana umum, misalnya jalan dan tempat ibadah, serta wawasan masyarakat sekitar yang kurang,

merupakan konsekuensi dari ekonomi masyarakat sekitar yang masih rendah (Hidayat, et al., 2020).

Pada saat PT. INALUM didirikan di Kuala Tanjung, hal ini mengalami perubahan. PT INALUM dibangun atas kolaborasi pemerintah dan *corporate* konsultan Jepang Nippon koei pada tanggal 7 Juli 1975 di Tokyo, dan pembangunan kilang peleburan aluminium di Kuala Tanjung dimulai dari tanggal 6 Juli 1976. Pada 21 April 2014, mantan Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono meneken Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2014, yang menetapkan PT INALUM selaku BUMN ke 141 (Majalah INALUM: 2018).

Sehingga pada hal ini PT. INALUM yakni suatu BUMN serta menjadi satu satunya kilang peleburan aluminium di Indonesia yang sudah 16 dijalankan selama tiga dekade ini, tepat sekali dengan sosial PT. INALUM berfungsi dan untuk menaikkan kesejahteraan sosial dan juga ekonomi warga sekitar *corporate* dengan berbagai program pengembangan yang dilakukan oleh *corporate* tersebut. Pada perjalanannya, PT. INALUM juga ikut berdampak pada sejumlah bidang yakni bentuk tanggung jawab sosial *corporate* INALUM pada warga sekeliling terkhusus warga di Kecamatan Sei Suka. Dengan tanggung jawab ini, PT. INALUM membentuk sejumlah program program untuk menaikkan taraf kemakmuran hidup warga sekitar terkhusus warga di Kecamatan Sei Suka. Hal ini bisa terlihat dari dua perspektif: di bidang sosial, perusahaan menolong komunitas di sekitarnya dengan melakukan pembangunan serta perbaikan seperti sekolah, rumah ibadah, jalan, dan pemberdayaan sosial. Di bidang ekonomi, ini menampilkan bahwasanya pembangunan tidak hanya dapat menghasilkan

keuntungan ekonomi, tetapi juga dapat menghasilkan perubahan sosial dan budaya. Didasarkan penjabaran itu, maka peneliti tertarik meneliti dengan mengangkat judul **“Program PT INALUM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sei Suka”**.

1.2 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan ruang lingkup permasalahan pada penulisan *research* ini akan dibatasi. Masalah yang hendak dikaji serta agar tidak menyimpang serta menyebar luas maka, Batasan masalah pada *research* ini yakni Program PT INALUM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sei Suka.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sejarah berdirinya PT INALUM di Kecamatan Sei Suka?
2. Apa program bantuan yang diberikan PT INALUM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Sei Suka pada masa Konsorsium Jepang?
3. Apa program bantuan yang diberikan PT INALUM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Sei Suka pada masa milik Negara Indonesia?
4. Apa dampak yang terjadi terhadap program yang diberikan PT INALUM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sei Suka?

1.4 Tujuan Penelitian

Didasarkan rumusan permasalahan itu, maka tujuan *research* ini yakni:

1. Untuk mendeskripsikan sejarah berdirinya PT INALUM di Kecamatan Sei Suka.
2. Untuk mengetahui program bantuan yang diberikan PT INALUM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Sei Suka pada masa Konsorsium Jepang.
3. Untuk mengetahui program bantuan yang diberikan PT INALUM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Sei Suka pada masa milik Negara Indonesia.
4. Untuk mengetahui dampak yang terjadi terhadap program yang diberikan PT INALUM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sei Suka.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Untuk meningkatkan pengetahuan untuk *researcher* serta pembaca terkait sejarah dan perkembangan PT INALUM di Kecamatan Sei Suka.
2. Menambah wawasan mengenai perkembangan PT INALUM dalam memajukan kesejahteraan warga di Kecamatan Sei Suka.
3. Sebagai bahan saran untuk peneliti yang meneliti untuk masalah yang sama.
4. Sebagai refleksi untuk menambah perbendaharaan ilmu sebagai bahan masukan untuk lembaga pendidikan umumnya, khususnya UNIMED.